

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Tatapustaka Textile Mills yang telah dilakukan penulis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesa penelitian bahwa terdapat pengaruh penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer terhadap efektivitas pengendalian intern PT. TASTEX, dapat diterima.

Hal yang mendukung diterimanya hipotesis penelitian tersebut adalah pengolahan data dengan metode Champion dengan kriteria  $r = 76\%-100\%$  jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis adalah  $r = 93,98\%$  dengan maka terdapat hubungan yang sangat kuat (*high association*). Artinya bahwa variabel penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer mempengaruhi efektivitas pengendalian intern sebesar  $93,98\%$  sedangkan  $6,04\%$  dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas oleh peneliti. Hasil yang diperoleh oleh peneliti memiliki keterbatasan, yaitu terdapat subjektivitas dalam pengisian kuesioner.

2. Hipotesa ini didukung oleh hasil penelitian atas kuesioner yang diperoleh peneliti. Hasil kuesioner variabel bebas (*independent variable*), yaitu sistem akuntansi berbasis komputer yang meliputi analisis, desain, implementasi, dan

evaluasi sistem telah memadai dan berjalan dengan baik. Hasil yang didapat dalam kuesioner, yaitu:

a. Analisis sistem

Analisis sistem dalam perusahaan telah memberikan gambaran keseluruhan dari pemrosesan transaksi perusahaan. Didukung atas mencakup pengumpulan dan pengorganisasian fakta-fakta dan mengenai analisis arus informasi. Hal ini dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran keseluruhan dari pemrosesan transaksi dalam perusahaan.

b. Desain sistem

Perancangan-perancangan yang diperlukan yaitu perancangan formulir untuk dokumen dan perancangan basis data. Rancangan yang dipilih merupakan alternatif terbaik dari berbagai alternatif rancangan desain lainnya.

c. Implementasi sistem

Implementasi sistem mencakup pelaksanaan rencana perancangan. Misalnya: karyawan yang diberikan pelatihan sebelum mengimplementasikan sistem dan program-program yang ada.

d. Evaluasi sistem

Evaluasi atas sistem dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan. Evaluasi dilakukan untuk menguji bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan memadai. Secara berkala sistem dilakukan pemeliharaan oleh pihak yang berwenang untuk menguji sistem yang ada.

3. Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian atas kuesioner yang diperoleh peneliti. Hasil kuesioner variabel bebas (*independen variable*), yaitu efektivitas pengendalian intern penulis mengidentifikasi efektivitas pengendalian intern sebagai berikut:

a. Pengendalian umum

Pengendalian umum terdiri dari:

- Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian dalam perusahaan telah berjalan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional dan memiliki aktivitas organisasi yang jelas.

- Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian meliputi kebijakan dan prosedur-prosedur yang tercakup dalam lingkungan pengendalian dan sistem akuntansi yang harus ditetapkan oleh manajemen. Aktivitas pengendalian dilakukan baik dalam hak akses ke komputer, pemisahan fungsi dan otorisasi yang memadai.

b. Pengendalian aplikasi

Pengendalian aplikasi terdiri dari:

- Pengendalian input

Dalam sistem akuntansi berbasis komputer pengendalian intern terhadap masukan atau input data telah memiliki pengendalian yang memadai. Pengendalian dilakukan atas pembatasan input transaksi dilaksanakan berdasarkan tugas dan wewenangnya.

- Pengendalian proses

Dengan menggunakan sistem komputer setelah dilakukan penginputan data maka proses pengolahan data yang dilakukan oleh komputer dapat dilakukan dengan cepat karena langkahnya telah terstruktur dan memiliki prosedur yang konsisten.

- Pengendalian output

Sistem dalam menghasilkan output memiliki keamanan yang memadai. Didukung oleh penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer yang telah dirancang dengan alternatif terbaik agar dapat menghasilkan laporan yang siap dipakai untuk pengambilan keputusan setiap dibutuhkan per hari, per minggu atau per bulan.

- c. Eksposur

- Biaya yang berlebihan

Biaya yang berlebihan terjadi dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena terjadi pemborosan biaya oleh karyawan. Hal ini dapat diantisipasi dengan adanya pengawasan oleh setiap manajer terhadap karyawan.

- Pendapatan menurun

Penurunan laba dalam jangka waktu lama akan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, penurunan pendapatan harus segera diketahui penyebabnya sehingga dapat diantisipasi.

- Kehilangan aktiva

Aktiva dapat berpotensi hilang karena kehilangan, penipuan, atau pencurian baik secara alamiah maupun oleh karyawan yang ceroboh. Tetapi dengan

ditingkatkannya pengendalian atas aktiva yang dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan. Untuk aktiva yang sifatnya kecil dapat diawasi oleh manajer masing-masing bagian.

- Akuntansi tidak akurat

Kebijakan dan prosedur akuntansi telah memiliki prosedur yang akurat dan penggunaannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kesalahan penginputan data dapat ditekan karena terdapat cross check dalam bagian akuntansi sendiri.

- Interupsi bisnis

Dalam perusahaan interupsi bisnis tidak terjadi karena telah dirancang dengan sistem pengendalian yang tepat.

- Sanksi wajib

Sanksi perusahaan dikenakan kepada karyawan yang lalai atau secara sengaja melanggar kebijakan dan peraturan dalam perusahaan maka akan dikenakan sanksi atau dilakukan pemberhentian kerja.

- Kerugian kompetitif

Ketidakmampuan organisasi bertahan dalam pasar akan menyebabkan kerugian kompetitif. Perusahaan selama ini dapat mengatasi eksposur-eksposur yang timbul dan atas keputusan manajemen yang kurang efektif.

- Penipuan dan penggelapan

Perusahaan telah menerapkan pengendalian intern yang memadai pada setiap sistem akuntansi berbasis komputer untuk menghindari adanya penipuan dan penggelapan yang dilakukan karyawannya maupun dari pihak eksternal.

Dalam melakukan penelitian penulis menemukan beberapa kelemahan, yaitu:

1. Perusahaan masih menggunakan media USB dan fisik dalam melakukan pentransferan dokumen antar bagian dalam perusahaan. Hal ini kurang efektif karena dikhawatirkan data yang berada dalam USB mudah berpindah atau USB dapat hilang. Data perusahaan dapat berpindah ke pesaing atau hilang.
2. Nomor urut cetak hanya pada dokumen bagian penjualan dan surat jalan. Tidak semua transaksi atau penginputan dalam perusahaan memiliki nomor urut batch.
3. Kinerja pegawai perusahaan dilakukan oleh orang yang lebih tinggi wewenangnya. Hal ini menyebabkan kurangnya komunikasi dari tingkat paling atas ke tingkat paling bawah dan pemberian sanksi tidak dilakukan secara merata.
4. Bagian akuntansi yang merancang program untuk setiap bagian dalam organisasi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam melang mendukung kukan penelitian pada PT.TASTEX, penulis menemukan beberapa kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi berbasis komputer terhadap efektivitas pengendalian intern. Adapun saran yang diusulkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan untuk memasang jaringan online dalam perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah untuk mentransfer dokumen beserta laporan yang diperlukan antar bagian dalam perusahaan dan untuk lebih menghemat waktu. Sedangkan untuk media USB sebaiknya disimpan dengan lebih baik dan setiap bagian mempunyai USB-nya sendiri.
2. Untuk meningkatkan pengendalian intern dalam perusahaan sebaiknya tidak hanya pada dokumen bagian penjualan dan surat jalan tetapi pada setiap dokumen memiliki nomor urut cetak dan untuk setiap dokumen dalam komputer sebaiknya diberi nomor batch pada setiap transaksi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengendalian intern antar tiap bagian dan untuk mempermudah pengendalian setiap dokumen dan transaksi yang ada.
3. Sebaiknya perusahaan dapat melakukan pemeriksaan atas kinerja pegawainya dari tingkat atas ke tingkat bawah dan merancang pemberian sanksi yang tegas atas karyawan yang melanggar ketentuan dan kebijakan dari perusahaan.
4. Bagian pemrograman sebaiknya memiliki bagian yang terpisah dari bagian akuntansi yang membuat dan menginput data untuk dijadikan laporan keuangan. Untuk meningkatkan pengendalian intern dalam hal pencegahan terjadinya kecurangan dengan cara pengubahan program.